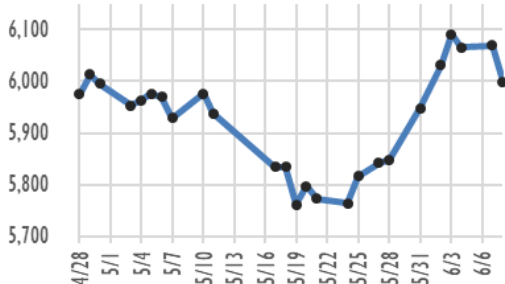


DAILY STATISTICS
IHSG | 5999.3 | -70.5 pts | -1.16%


IHSG	5,999.37
Change	-70.57
Change (%)	-1.16
Total Value (IDR triliun)	11.07
Total Volume (miliar saham)	28.02
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-263.02
Up: 162	Down: 348
Unchange: 224	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,963.56	(52.53)	(0.18)
Shanghai SE	3,580.11	(19.43)	(0.54)
Hang Seng	28,781.38	(5.90)	(0.02)
Strait Times	3,167.14	(8.67)	(0.27)
Euronext 100	1,268.46	1.66	0.13
FTSE 100	7,095.09	17.87	0.25
Dow Jones	34,599.82	(30.42)	(0.09)
S&P 500	4,227.26	0.74	0.02
Nasdaq	13,924.91	43.19	0.31

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	70.1	0.82	1.18
Palm Oil	959.5	(17.75)	(1.82)
Gold	1,892.2	(4.60)	(0.24)
Nickel	17,923.3	49.25	0.28
Coal	116.8	1.15	0.99

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,260	0.00	0.00
SGD IDR	10,775	(8.45)	(0.08)
JPY IDR	130	(0.20)	(0.15)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	736.62	(4.96)	(0.67)
IDXBASIC	1,154.67	(18.24)	(1.55)
IDXINDUST	973.86	(3.96)	(0.40)
IDXNONCYC	724.31	(13.32)	(1.81)
IDXCYCLIC	755.16	(11.73)	(1.53)
IDXHEALTH	1,270.74	(31.35)	(2.41)
IDXFINANCE	1,331.76	(19.38)	(1.43)
IDXPROPERT	804.28	(9.06)	(1.11)
IDXTECHNO	6,762.63	799.44	13.41
IDXINFRA	938.18	(12.38)	(1.30)
IDXTRANS	1,012.20	(3.17)	(0.31)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
CTRA	1,015 - 1,045	Speculative Buy	1,000	1,090
INDY	1,340 - 1,385	Speculative Buy	1,320	1,450
RALS	660 - 680	Speculative Buy	650	710

News Highlights

- Indonesia says 3 nickel smelters to be completed and operational this year.
- Pasar obligasi Indonesia masih diminati investor.
- Asumsi Makro Ekonomi 2022 Disepakati, Per-tumbuhan Bakal Digenjot Lebih Kencang Lagi.

Daily Outlook

IHSG ditutup turun 1.16% ke angka 5999.37. Sektor teknologi naik paling besar +13.41%. Sektor kesehatan turun paling banyak -2.41%. Total nilai transaksi sebesar Rp. 11.14 triliun. Investor asing mencatat nett sell Rp. 262.53 milyar. Nett sell terbesar pada AMRT, dan BBRI. Nett buy investor asing pada ASII dan BBNI. Top gainers LQ45 pada saham TBIG dan ITMG, top loser LQ45 pada saham HMSP, dan EXCL.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0.19%), Indeks Shanghai SE melemah (-0.54%), Indeks Hang Seng melemah (-0.02%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0.13%), FTSE 100 menguat (+0.25%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0.09%), S&P 500 menguat (+0.02%), dan Nasdaq menguat (+0.31%).

Bursa AS ditutup mixed. S&P dan Nasdaq menguat tipis, sedangkan Dow melemah tipis. Yields US Treasury 10 tahun menurun 3.4 basis poin menuju angka 1.5364%. Volatilitas Market cenderung rendah ditengah penantian earning kuartal 2-2021. VIX terlihat masih bergerak diangka 17an, dan Dollar indeks bergerak di angka 90an. Investor tengah menanti data inflasi, yang diperkirakan tidak terlalu tinggi. Saham-saham teknologi bergerak beragam. Apple dan Amazone naik sedangkan Tesla, Alphabet dan Facebook menurun.

Dari bursa Hongkong ditutup melemah tipis setelah penurunan saham sektor energi dan teknologi yang diimbangi dengan kenaikan saham sektor properti. Bursa Nikkei Jepang ditutup melemah karena penurunan saham kapitalisasi besar seperti Softbank Group.

Kemudian dari bursa Eropa ditutup menguat didorong oleh kenaikan saham-saham sektor travel dan sektor real estate. Namun, angka produksi pabrikan Jerman menurun setelah berkurangnya pasokan semi konduktor.

Sementara itu dari dalam negeri, penurunan terjadi setelah pengumuman penerimaan devisa negara per Mei 2021, sedikit lebih rendah daripada April 2021, yang juga ikut memicu sedikit perlemahan mata uang Rupiah. Selain itu, pada hari Selasa kemarin, Pemerintah juga melakukan penawaran umum SUN, dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp.78,45 triliun.

Dengan volatilitas bursa dunia yang steady dalam 2 hari terakhir, dan stokastik IHSG yang masuk jenuh beli, diperkirakan IHSG akan bergerak menurun tipis, dengan rentang pada 5940 - 6060.

News Update

- **Indonesia says 3 nickel smelters to be completed and operational this year.**
Indonesia aims for three nickel smelters to be completed and operational this year, an official at the country's energy and natural resources ministry said on Tuesday, without specifying the capacity of the smelters. Two of the smelters, operated by PT Smelter Nickel Indonesia and PT Cahaya Modern Metal Industri, were now completed and had gone through production trials, Ridwan Djamaluddin, director general of mineral and coal at the energy ministry, said. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Pasar obligasi Indonesia masih diminati investor.**
Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) pada hari ini, Selasa (8/6). Di lelang kali ini, pemerintah berhasil mendapatkan penawaran yang sedikit lebih tinggi daripada lelang SUN sebelumnya, yang mencapai Rp 78,45 triliun dengan menyerap Rp 34 triliun. Di lelang SUN sebelumnya penawaran yang masuk mencapai Rp 78,16 triliun. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Asumsi Makro Ekonomi 2022 Disepakati, Pertumbuhan Bakal Digenjot Lebih Kencang Lagi.**
Pemerintah dan Komisi XI DPR menyepakati sejumlah asumsi makro ekonomi yang menjadi dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022. Asumsi makro untuk pertumbuhan ekonomi 2022 ditargetkan 5,2%- 5,8% year on year (yoy). Angka ini lebih optimistis dibandingkan dengan tahun ini sebesar 4,5%-5,3%. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **MTDL Tebar Dividen Rp 90,85 Miliar.**
PT Metrodata Electronics Tbk ("MTDL" atau Perseroan), emiten Teknologi Informasi dan Komunikasi ("TIK") khususnya di bidang solusi digital serta distribusi hardware dan software, memutuskan untuk membagikan dividen sebesar total Rp90,85 miliar atau sekitar 25% dari laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp364,9 miliar. Hal ini diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari ini yang juga dilaksanakan secara live melalui YouTube channel PT Metrodata Electronics Tbk. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **PLN siap pasok listrik ke smelter di Sulawesi, termasuk ke smelter Morowali dan Vale?.**
PT PLN (Persero) memastikan bakal memenuhi seluruh kebutuhan listrik bagi industri pengolahan dan pemurnian mineral (smelter) di Sulawesi. Komitmen PLN tersebut kembali disampaikan dalam acara 'Customer Smelter dan Stakeholder Gathering' yang digelar di Hotel Claro, Kendari, Sulawesi Tenggara pada Selasa (8/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bank mulai terapkan tarif MDR 0,5% pada transaksi uang elektronik berbasis kartu.**
Bank penerbit uang elektronik berbasis kartu mulai mengimplementasikan ketentuan Bank Indonesia (BI) mengenai merchant discount rate (MDR) reguler 0,5% untuk transaksi uang elektronik berbasis kartu. Ketentuan ini memungkinkan bank mendapatkan pendapatan dari setiap transaksi mulai berlaku pada 1 Maret 2021 lalu. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Vaksin Sinovac kantongi persetujuan penggunaan darurat untuk anak 3 tahun.**
China telah menyetujui penggunaan darurat vaksin COVID-19 buatan Sinovac untuk mereka yang berusia tiga tahun, menjadikannya negara pertama yang menawarkan suntikan kepada anak kecil. Sejak virus corona baru pertama kali muncul di China Tengah, negeri tembok raksasa sebagian besar berhasil mengendalikan wabah di wilayahnya, dan telah memberikan lebih dari 777 juta dosis vaksin setelah awal yang lambat. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Waskita Karya (WSKT) merestrukturisasi pinjaman senilai Rp 4,55 triliun.**
PT Waskita Karya Tbk (WSKT) melalui PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR) yaitu entitas anak PT Waskita Toll Road (WTR) telah menandatangani restrukturisasi kredit sindikasi sebesar Rp 4,55 triliun. Senior Vice President Corporate Secretary Ratna Ningrum merinci total pinjaman sebesar Rp 2,62 triliun yang jatuh tempo pada 24 Mei 2021 direstrukturisasi masa pinjamannya menjadi berakhir pada 2035. Kemudian nilai pinjaman sebesar Rp 987,07 miliar yang jatuh tempo pada 24 Mei 2021 juga direstrukturisasi masa pinjaman hingga 2035. Sedangkan pinjaman sebesar Rp 950,31 miliar yang jatuh tempo pada 24 Mei 2021 direstrukturisasi masa pinjaman menjadi 2036. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Laba bersih Mitra Adiperkasa (MAPI) diprediksi membaik, begini rekomendasinya.**
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) diprediksi mendapatkan sentimen positif dari pemulihan kondisi ekonomi sejalan dengan vaksinasi yang sudah berjalan. Analis Maybank Kim Eng Sekuritas Willy Goutama dalam risetnya 7 Juni 2021 menjelaskan ekspansi brand dan toko milik MAPI akan mendorong pemulihan earning per share (EPS) di 2021. Dia memprediksi laba sebelum pajak atau earning before interest and tax (EBIT) MAPI di kuartal kedua 2021 ini akan meningkat 83% secara kuartalan menjadi Rp 344 miliar. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Penjualan semen diproyeksi naik, analis rekomendasikan saham ini.**
Memasuki semester kedua 2021, penjualan semen nasional diperkirakan bakal lebih moncer. Analis Mirae Asset Sekuritas Mimi Halimin menyebut, penjualan semen bisa tumbuh di semester kedua dengan asumsi tidak adanya pembatasan sosial yang lebih ketat ke depan. Mirae Asset Sekuritas mencatat bahwa konsumsi semen domestik pada kuartal pertama tahun ini belum menunjukkan pemulihan yang signifikan, terutama karena permintaan semen curah (semen bulk) yang masih lesu. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Putin: Terlalu dini untuk berbicara tentang kemenangan atas virus corona.**
Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan, komunitas internasional perlu memikirkan pelajaran yang bisa dipetik dari pandemi virus corona baru. "Meskipun terlalu dini untuk berbicara tentang kemenangan atas virus corona, kita perlu merenungkan pelajaran yang dapat dipetik dari bencana itu," kata Putin. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

BTPS Buy on Weakness | Entry 2800 - 2820 | Stoploss 2650 | Target 3135

BTPS pada buku kuartal pertama di tahun ini mencatat pendapatan kuartal 1/2021 vs kuartal 1/2020 sebesar Rp 1,11 triliun vs Rp 1.18 triliun atau menurun sebesar 5,7% YoY. Kemudian dari bottom line, laba bersih pada kuartal 1/2021 vs kuartal 1/2020 tercatat Rp 375 miliar vs Rp 402 miliar atau melemah sebesar 6,7%

BTPS pada periode kuartal 1/2021 ini tercatat sudah menyalurkan pembiayaan ke segmen ultra mikro tersebut telah mencapai Rp 9.7 triliun, tumbuh sebesar 6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Ditambah lagi, dana pihak ketiga juga meningkat sebesar 9%, mencapai Rp 10,5 triliun.

BRIS selama 5 hari perdagangan terakhir ini tidak bergerak banyak, alias sideways. Fase konsolidasi ini kelihatannya masih akan berjalan cukup panjang untuk beberapa hari kedepan, dan menuju level support yang terbentuk oleh fibo disekitar 2817. Disamping itu, BTPS juga terdapat bentuk pola descending wedge yang berpotensi lebih besar untuk naik di kemudian hari apabila berhasil menembus batas resistance atasnya. Kami merekomendasikan buy on weakness untuk saham BTPS dengan rentang entry disekitar 2800 - 2820, stoploss 2650, dan target harga berpotensi mencapai level 3135.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.